

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses bagi seorang anak manusia untuk menemukan hal yang paling penting dalam kehidupannya, yakni terbebas dari segala hal mengekang kemanusiannya menuju kehidupan yang penuh dengan kebebasan.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan dapat dilakukan pada lembaga pendidikan formal, dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, seperti : motivasi, kecerdasan emosional, kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, kemandirian, sikap dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti : sarana dan prasarana, lingkungan, guru, kurikulum, dan metode mengajar. Dalam penelitian ini akan dikaji tentang pengaruh variabel kecerdasan matematis

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan*, (Jogjakarts: Ar Ruzz Media, 2017), h.15.

logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kecerdasan matematis-logis merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika dengan siswa dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis. Kecerdasan matematis-logis sesuai dengan pembelajaran matematika yang mengutamakan kemampuan berhitung dan logika.²

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang siswa terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan optimis di dalam melakukan semua aktivitasnya, dan mempunyai tujuan yang realistis, artinya individu akan membuat tujuan hidup yang mampu untuk dilakukan, sehingga apa yang direncanakan akan dilakukan dengan keyakinan akan berhasil atau akan mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.³

Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dan pentingnya bagi kehidupan manusia, ada beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan pentingnya memiliki rasa percaya diri seperti QS. Ali Imran 139 :

² Mar'atur Roikha, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Di Sekolah Dasar Taman Siswa Turen", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, h. 4. diakses pada Kamis 6 September 2018.

³ Hasbullah, "Pengaruh Metode Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, AdMathEdu* Vol.4 No.2 Desember 2014, h. 134.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٦﴾

Ayat di atas dapat dikategorikan ayat yang berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.⁴

Kemandirian belajar adalah aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengolah sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Kebebasan tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam mengelola cara belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan terampil memanfaatkan sumber belajar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dan kegagalan siswa di sekolah ditentukan oleh kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar siswa.

⁴ Sidiq Rahmat, "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, h. 4. Diakses pada Rabu 13 Februari 2019.

Menurut pendapat Suhendri bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis logis dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika. Dan terdapat pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Sehingga ketiga variabel tersebut sangat berperan bagi keberhasilan pembelajaran siswa.⁵

Apabila ketiga unsur tersebut dimiliki oleh siswa dengan kualitas yang baik akan berdampak pada hasil belajar matematika yang baik pula. Sedangkan kenyataannya banyak siswa yang belum maksimal dalam ketiga unsur tersebut. Dalam ujian siswa terbukti masih ada yang mencontek itu ditandakan siswa tersebut kurang percaya diri dan belum mandiri dalam belajar. Selain itu, masih banyak siswa yang cenderung mengandalkan sumber informasi belajar dari guru, sehingga pengetahuan siswa tersebut terbatas. Hal ini sangat berkaitan dengan pengembangan karakter siswa tersebut dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkompetensi unggul.

Menurut Rutherford analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.⁶

Pengaruh langsung adalah pengaruh yang dapat dilihat dari Koefisien jalur dari satu variabel kevariabel lainnya. pengaruh tidak langsung merupakan urutan jalur melalui satu atau lebih variabel perantara,

⁵ Hariani Harjuna, M. Arif Tiro, dkk., Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Kepercayaan Diri Melalui Kemampuan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Kabupaten Sinjai, dalam *Jurnal Ecosytem* Volume 16 Nomor 3, Oktober-Desember 2016, h. 526.

⁶ Malik Hakam, Sudarno, dkk., Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Statistika, dalam *Jurnal Gaussian* Vol. 4, No.1, Tahun 2015, h.61.

dan pengaruh total adalah Jumlah dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dalam model analisis jalur.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jumlah variabel bebas yang dimiliki. Pada penelitian ini terdapat tiga buah variabel bebas (kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar) sehingga alat analisis dari penelitian ini dengan analisis jalur tiga variabel eksogen. Melalui analisis jalur ini akan dicari pengaruh langsung, tak langsung, dan total dari variabel yang akan diteliti.

Permasalahan ini diangkat sebagai topik karya ilmiah skripsi penulis dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Matematis-logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel di Kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Seberapa besar pengaruh langsung, tak langsung dan total kecerdasan matematis-logis terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar pengaruh langsung, tak langsung dan total rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem

persamaan linear tiga variabel di kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Seberapa besar pengaruh langsung, tak langsung dan total kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung, tak langsung dan total kecerdasan matematis-logis terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung, tak langsung dan total rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung, tak langsung dan total kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MA Pendidikan Islam Parigi Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru dalam membangun dan meningkatkan kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar pada diri siswa.

2. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan untuk siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar mereka dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

- a. Kecerdasan matematis-logis mampu membuat siswa memiliki keterkaitan terhadap angka-angka, menikmati ilmu pengetahuan, mudah mengerjakan matematika dalam benaknya, dan memiliki kepekaan pada pola hubungan logis.

- b. Rasa percaya diri mampu lebih percaya diri, tertantang dalam mempelajari matematika.
- c. Kemandirian belajar mampu membuat siswa lebih mandiri, tertarik, serta antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran matematika.
- d. Kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_0 : Tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel independen (kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

H_1 : Terjadi pengaruh secara simultan antara variabel independen (kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

Hipotesis 2

H_0 : Tidak terjadi pengaruh secara parsial antara variabel independen (kecerdasan matematis-logis) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

H_1 : Terjadi pengaruh secara parsial antara variabel independen (kecerdasan matematis-logis) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

Hipotesis 3

H_0 : Tidak terjadi pengaruh secara parsial antara variabel independen (rasa percaya diri) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

H_1 : Terjadi pengaruh secara parsial antara variabel independen (rasa percaya diri) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

Hipotesis 4

H_0 : Tidak terjadi pengaruh secara parsial antara variabel independen (kemandirian belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

H_1 : Terjadi pengaruh secara parsial antara variabel independen (kemandirian belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika).

F. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam pengertian yang dikehendaki dalam penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan arti pengaruh dalam penelitian ini adalah ada dua pengaruh yang akan diteliti yaitu pengaruh secara simulutan dan pengaruh secara parsial.

Pengaruh secara simulutan adalah pengaruh antara variabel independen (kecerdasan matematis logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar matematika. Sedangkan pengaruh secara parsial adalah pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

b. Kecerdasan Matematis-Logis

Kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah.⁸ Jadi kecerdasan matematis-logis dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang siswa yang dapat menemukan pola-pola yang ada pada geometrik, dapat menentukan penalaran logis dari suatu pernyataan, dan dapat dapat menghitung problem aritmatika dengan cepat diluar kepala.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketujuh)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 865.

⁸ Mar'atur Roikha, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis" ..., h. 39.

c. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa akal budi mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapkan. Jadi rasa percaya diri dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang ada didalam diri siswa dalam kegiatan belajar matematika.

d. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Jadi kemandirian belajar dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam belajar sendiri tanpa tergantung guru, belajar mandiri dapat dilakukan seorang diri maupun kelompok dalam mempelajari matematika.

e. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Sedangkan matematika merupakan bagian dari pengetahuan yang bersifat pasti (*eksakta*), berdasarkan dari asal-usulnya

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 22.

maka kata matematika berarti pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses belajar.¹⁰

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh selama pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linear tiga variabel yang dapat dilihat dari hasil tes siswa.

2. Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari meluasnya masalah yang diteliti maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X MA PIP tahun pelajaran 2018/2019. Dan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas X MA PIP Habirau Tengah.
- b. Seberapa besar Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis, Rasa Percaya Diri, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MA PIP Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Hasil belajar matematika siswa kelas X MA PIP Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁰ Didi Haryono, *Filsafat Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6

G. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas, yaitu:

1. Pentingnya mengetahui sejauh mana kecerdasan matematis-logis siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Pentingnya mengetahui sejauh mana rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Pentingnya mengetahui sejauh mana kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
4. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total tentang kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisi tentang kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, kemandirian belajar, hasil belajar matematika.

Bab III Metode Penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Gambaran umum lokasi penelitian, analisis deskripsi variabel, hasil analisis instrumen data, asumsi klasik, analisis regresi ganda, analisis jalur tiga variabel eksogen, analisis koefisien determinasi, pengujian hipotesis.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan Saran.